

# PROSIDING SANTIMAS

Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

ISSN: 3031-9854

Hal. 1-9

<https://santimas.mahadewa.ac.id/>



## SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI BIMA: STRATEGI KAMPUS BERDAMPAK UNTUK PENINGKATAN MUTU MAHASISWA DAN MASYARAKAT

Bima college of economics: Impactive campus strategy for improving the quality of students and the community

Puji Muniarty<sup>1\*</sup>, Intisari Haryanti<sup>2</sup>, Ovriyadin<sup>3</sup>, Sugeng Aryadinata<sup>4</sup>, M Syukur Dwiriansyah<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat

<sup>3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat

<sup>4</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat

<sup>5</sup>Universitas Muhammadiyah Kupang, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

\*Korespondensi: Puji Muniarty; Email: [puji.stiebima@gmail.com](mailto:puji.stiebima@gmail.com)

**ABSTRAK.** Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima melalui program Strategi Kampus Berdampak bertujuan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa sekaligus memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Fokus kegiatan diarahkan pada penerapan ilmu manajemen, keuangan, dan kewirausahaan melalui berbagai program kerja KKN Berdampak. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran praktis untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh di kelas, sehingga mampu mengembangkan kompetensi, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis. Sementara bagi masyarakat, program ini memberikan solusi konkret dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan ekonomi, serta pemberdayaan usaha kecil dan menengah yang berdampak pada kesejahteraan keluarga maupun lingkungan sekitar. Metode pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan diantaranya sosialisasi program kerja, seminar kewirausahaan dan seminar koperasi merah putih melalui tahapan persiapan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi. Kegiatan menghasilkan produk olahan potensi lokal dengan kemasana yang menarik, peningkatan ilmu pengetahuan masyarakat dalam kewirausahaan dan pengelolaan keuangan usaha mikro. Hasil pelaksanaan menunjukkan respon positif dan manfaat yang dirasakan kedua belah pihak, sehingga Strategi Kampus Berdampak dapat dijadikan model pengabdian masyarakat berkelanjutan yang menguatkan sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat.

**ABSTRACT.** The community service program implemented by Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima through the Impact Campus Strategy program aims to improve the quality of students while providing real benefits to the community. The focus of the activity is directed at the application of management, finance, and entrepreneurship knowledge through various Impact Community Service Programs. For students, this activity serves as a practical learning tool to apply theories learned in class, thereby developing competency, creativity, and critical thinking skills. Meanwhile, for the community, this program provides concrete solutions in improving knowledge, economic skills, and empowering small and medium enterprises that have an impact on the welfare of families and the surrounding environment. The community service methods implemented include socialization of work programs, entrepreneurship seminars and red and white cooperative seminars through the stages of preparation, implementation, monitoring and evaluation. The activity produces processed products of local potential with attractive packaging, increasing community knowledge in entrepreneurship and micro-business financial management. The implementation results show a positive response and benefits felt by both parties, so that the Impact Campus Strategy can be used as a model for sustainable community service that strengthens the synergy between universities and the community.

**Keywords:** Community empowerment, Community service, Impact campus, MBKM

## PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi di Indonesia mencakup Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Perguruan Tinggi Swasta (PTS), dan perguruan tinggi keagamaan (baik negeri maupun swasta). Tantangan utama termasuk akses yang masih terbatas, disparitas kualitas antar daerah, relevansi kurikulum terhadap kebutuhan pasar, dan daya saing dalam penelitian dan inovasi. Namun saat ini, pendidikan tinggi di Indonesia sedang mengalami transformasi signifikan melalui dua kebijakan utama yang saling mendukung, yakni Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Kampus Berdampak. Keduanya memiliki sasaran yang sejalan, yaitu meningkatkan mutu pendidikan, memperkuat relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, serta memberi dampak positif bagi masyarakat. Meskipun demikian, kedua kebijakan tersebut menempuh pendekatan yang berbeda dalam mewujudkannya.

Selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran, perguruan tinggi juga menjadi pusat penelitian dan inovasi yang mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan adanya perguruan tinggi, diharapkan lahir generasi yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan,(Muniarty et al., 2025). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima adalah Sekolah Tinggi Swasta yang ada di Kota Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat yang konsen dalam pengembangan kewirausahaan sesuai dengan misi STIE Bima yaitu Menjadikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima sebagai Lembaga Pendidikan yang mencetak Sumber Daya Manusia yang unggul dan professional serta Berjiwa Enterpreneurship, (Muniarty et al., 2023).

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang dilakukan sejak 2020 dan dituangkan dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 telah mendorong tumbuhnya program-program unggulan Kampus Merdeka. Program tersebut telah membuka jalan untuk studi tanpa batas dan mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi sumber daya manusia yang tangguh dan berkontribusi sebagai talenta unggul ke pangkalan bakat (*talent pool*) nasional maupun internasional. MBKM dirancang untuk memberikan kesempatan luas bagi mahasiswa dalam mengakses pengalaman belajar di luar kampus, seperti melalui program magang, pertukaran mahasiswa, riset kolaboratif, hingga kegiatan wirausaha, (Kusumawardani et al., 2024). Kebijakan MBKM bertujuan untuk mewujudkan manusia yang berdaya saing; Artinya, manusia sehat, cerdas, adaptif, kreatif, inovatif, terampil, bermartabat, produktif, dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Sodik et al., 2021). Instrumen penting implementasinya adalah dengan menerapkan delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Panduan Pengembangan Kurikulum Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima dengan Keputusan Ketua STIE Bima NOMOR : 0100/STIE-B/KP/2021. Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima senantiasa berupaya menyesuaikan diri dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan program studi STIE Bima memiliki kesamaan dengan program MBKM seperti mahasiswa mengajar disatuan pendidikan melalui kegiatan Kampus Mengajar, Kuliah Kerja Nyata Tematik, Magang Bersertifikat, Proyek Kemanusiaan dan Kewirausahaan serta Riset.

Sedangkan berdasarkan kutipan yang diujarkan oleh Dirjen Khairul Kampus berdampak itu adalah kampus yang tidak hanya menghasilkan lulusan, publikasi, ranking global, tapi juga kampus yang mentransformasi kehidupan masyarakat. Sehingga nantinya peran perguruan tinggi itu diharapkan menjadi pusat solusi yang nyata untuk masyarakat, selain itu juga perguruan tinggi diharapkan menjadi motor inovasi sosial dan ekonomi berkelanjutan. Kemudian paling tidak kalah penting juga menjadi mediator kolaborasi antar pihak, (<https://kemdiktisaintek.go.id/kabar-dikti/kabar/aktualisasi-kampus-berdampak-sebagai-keberlanjutan-kampus-merdeka/>). Integrasi antara MBKM dan Kampus Berdampak mencerminkan paradigma baru pendidikan tinggi yang tidak lagi hanya berorientasi pada pencapaian akademik semata, melainkan juga pada penciptaan nilai tambah bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan tuntutan era globalisasi dan revolusi industri 4.0 yang menuntut lulusan berdaya saing tinggi, inovatif, sekaligus memiliki kepedulian sosial. Dengan adanya sinergi antara MBKM dan Kampus Berdampak, pendidikan tinggi di Indonesia diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang adaptif, relevan dengan perkembangan global, serta berkontribusi aktif dalam menjawab berbagai tantangan masyarakat.

Melalui berbagai inisiatif seperti pengabdian masyarakat dan riset berbasis solusi sosial, Kampus Berdampak mendorong mahasiswa untuk memahami pentingnya kontribusi sosial dalam perkembangan masyarakat, (Opti & Rachmawati, 2022). Program ini menekankan pada penerapan ilmu pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan sosial di masyarakat, sehingga mahasiswa tidak hanya siap secara akademik tetapi juga dapat memberikan manfaat langsung bagi lingkungan sekitar mereka, (Afandi et al., 2022). Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa program studi manajemen STIE Bima dalam kampus berdampak ini seperti program pemberdayaan UMKM, Kuliah Kerja Nyata Kampus Berdampak, Inkubator bisnis mahasiswa dan masyarakat, riset kolaborasi dan pengabdian mahasiswa dengan dosen.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Kampus Berdampak dengan tema Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Pemerintah Untuk Ekonomi Lokal Berkelanjutan menempatkan mahasiswa yang akan melaksanakan KKN tersebut di Kelurahan Rabadompu Barat Kecamatan Raba Kota Bima-NTB. Berdasarkan hasil survei dan observasi serta wawancara dilapangan ditemukan permasalahan di antaranya yaitu masih kurang optimal pengelolaan keuangan oleh pelaku tenun dan masih kurangnya inovatif dan kreativitas pelaku usaha makanan dalam pengolahan produk potensi daerah dan pengemasan produk makanan yang tidak menarik dan siswa siswi yang menimba ilmu di sekitaran Sekolah Dasar yang berada di area wilayah Rabadompu Barat masih minim akan ilmu pengetahuan tentang ilmu kewirausahaan. Dengan berbagai masalah ini maka peran strategis kampus melalui mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tahun 2025 yang ditempatkan di Rabadompu Barat untuk menyusun berbagai program kerja yang memberikan dampak guna meningkatkan mutu mahasiswa dan masyarakat sekitar melalui berbagai program kerja strategis yang sudah didapatkan dari pembekalan KKN Kampus Berdampak yang merupakan bagian implementasi rencana strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima yang tertuang dalam pengembangan kurikulum inovatif, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang relevan, peningkatan kompetensi SDM dan kolaborasi dengan industri serta institusi nasional dan internasional dengan tujuan yang diharapkan yaitu (1) membekali mahasiswa dengan

kompetensi akademik, keterampilan praktis, serta sikap professional yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat, (2) memberikan pengalaman kerja kontekstual melalui kegiatan pengabdian, penelitian, maupun program berbasis masyarakat, (3) menunuhkan softskill mahasiswa, (4) Mendorong penerapan hasil riset dan inovasi perguruan tinggi untuk menyelesaikan permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan, (5) Memperkuat peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengabdian yang berkelanjutan, (6) Membangun kemitraan dengan pemerintah, dunia usaha, dan komunitas lokal untuk menghadirkan solusi nyata sesuai kebutuhan masyarakat, (7) Menyatukan aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian agar selaras dan saling mendukung dalam meningkatkan kualitas mahasiswa sekaligus memberdayakan masyarakat dan (8) Menjadi strategi untuk menghubungkan dunia akademik dengan realitas sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat.

Berbagai artikel membahas tentang dampak sosial dari implementasi MBKM dan Kampus Berdampak di Perguruan Tinggi melalui riset tanpa pembahasan secara detail dalam bentuk program strategis di tridharma pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata Kampus Berdampak STIE Bima Tahun 2025 sebagai upaya untuk peningkatan ilmu pengetahuan masyarakat dan perekonomian masyarakat, memperkuat kemitraan, meningkatkan kualitas sumedaya, serta memastikan keberlanjutan program yang berdampak. Oleh karena itu kami menyelenggarakan seminar kewirausahaan, dan seminar koperasi merah putih yang dapat memberikan kontribusi berdampak bagi kehidupan masyarakat dan kreativitas produk yang inovatif bernilai ekonomis dan tawaran kegiatan berkelanjutan sebagai bentuk strategis kolaborasi perguruan tinggi dengan pemerintah.

## **METODE**

Metode pengabdian kepada masyarakat dengan metode partisipatif dengan jenis Kegiatan seminar kewirausahaan dan seminar koperasi merah putih yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Berdampak di Kelurahan Rabadompu Barat melibatkan Pemerintah Kelurahan Rabadompu Barat serta jajarannya, para pelaku usaha, dan masyarakat secara aktif serta *civitas academica*. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2025. Adapun tahapan yang dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Dalam tahap ini mahasiswa berkoordinasi dengan pihak lurah terkait potensi-potensi daerah Rabadompu Barat dan melakukan observasi, survei dan wawancara guna menemukan permasalahannya di setiap RT/RW yang berada sekitaran posko KKN.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) menyusun program kerja yang akan dipaparkan pada sosialisasi program kerja untuk memberikan penjelasan terkait program kerja kepada masyarakat di Kelurahan Rabadompu Barat yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa. Kegiatan ini berupa seminar kewirausahaan yang sebagai bentuk

aktualisasi diri mahasiswa dalam inovasi dan kreatifitas tenun Rabadompu Barat dan pengolahan produk potensi lokal serta penyampaian materi pembuatan sederhana untuk UMKM dan seminar koperasi merah putih dengan tujuan memberikan pemahaman yang komprehensif kepada peserta mengenai peran strategis koperasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kerakyatan dan kemandirian bangsa dan wadah pembedayaan ekonomi masyarakat dan peningkatan kesejahteraan bersama

### 3. Tahap monitoring dan evaluasi

Dalam tahap ini untuk setiap ketercapaian program kerja kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan di monitoring dan evaluasi secara berkala dan *hybrid* oleh tim monev KKN Berdampak STIE Bima sesuai rencana kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sosialisasi Program Kerja KKN Berdampak

Sosialisasi Program Kerja KKN Berdampak merupakan kegiatan awal yang bertujuan untuk memperkenalkan, menjelaskan, serta mengkomunikasikan rencana kegiatan mahasiswa selama masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) kepada masyarakat dan mitra sasaran. Melalui kegiatan ini, mahasiswa menyampaikan latar belakang, tujuan, manfaat, serta bentuk program kerja yang akan dilaksanakan sehingga masyarakat dapat memahami, mendukung, dan berpartisipasi secara aktif.



Gambar 1. Sosialisasi Program Keja

Kegiatan sosialisasi program kerja dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2025 diaula Kantor Kelurahan Rabadompu Barat dengan menjabarkan jenis kegiatan program wajib, program unggulan dan program tambahan. Yang dihadiri oleh pihak kelurahan dan jajarannya, tokoh masyarakat, karang taruna dan para pelaku usaha. Program, kerja yang yang dipaparkan tersebut merupakan solusi dari temuan permasalahan dari identifikasi masalah yang ada dilokasi Kuliah Kearya Nyata Kampus Berdampak di

Rabadompu Barat. Pemaparan dilakukan secara interaktif, disertai dengan sesi tanya jawab, agar masyarakat dapat memahami dengan jelas bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan.

Respon masyarakat terhadap kegiatan sosialisasi ini cukup positif. Aparat kelurahan menunjukkan dukungan dengan memberikan masukan terkait kondisi dan kebutuhan riil warga, sehingga program dapat lebih tepat sasaran. Masyarakat juga menyambut baik inisiatif mahasiswa, terutama pada program yang langsung menyentuh peningkatan pengetahuan dan peningkatan perekonomian masyarakat seminar kewirausahaan dan seminar koperasi merah putih, kegiatan edukasi anak-anak, dan kebersihan lingkungan serta kegiatan lainnya yang mendukung program BISA Pemerintah Kota Bima. Antusiasme ini terlihat dari keaktifan warga dalam berdiskusi, memberi saran, dan kesediaan untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program nantinya.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi di kantor kelurahan menjadi sarana strategis dalam membangun kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah kelurahan, dan masyarakat. Dukungan yang ditunjukkan oleh berbagai pihak memberikan indikasi bahwa program KKN Berdampak berpotensi terlaksana dengan baik dan memberi manfaat nyata bagi peningkatan mutu kehidupan masyarakat setempat.

### **Seminar Kewirausahaan dan Seminar Koperasi Merah Putih**

Pelaksanaan seminar kewirausahaan di kantor kelurahan bertujuan untuk memberikan wawasan, pengetahuan, serta motivasi kepada masyarakat mengenai pentingnya membangun usaha mandiri sebagai salah satu solusi peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga. Materi yang disampaikan dalam seminar meliputi (1) inovasi dan kreativitas pengemasan olahan produk potensi daerah dan hasil tenun dan (2) pembukuan sederhana usaha kecil,



Gambar 2. Seminar Kewirausahaan Dan Seminar Koperasi Merah Putih

Potensi lokal yang dibahas dalam seminar kewirausahaan yaitu olahan dari singkong dan pisang kapok yang dibuat menjadi kripik singkong dan kripik pisang dengan berbagai varian rasa yang dibungkus dengan kemasan yang menarik. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk paparan materi, pemutaran video cara pembuatan keripik singkong dan keripik pisang, diskusi interaktif, dan sesi tanya

jawab, sehingga masyarakat tidak hanya menerima teori tetapi juga dapat langsung berkonsultasi terkait ide atau kendala usaha yang dihadapi. Pada paparan seminar kewirausahaan pemateri menjelaskan tentang pentingnya inovasi produk dan pentingnya pembukuan sederhana bagi usaha kecil. Produk yang bervalue added adalah produk yang berinovatif yang dikemas dengan packaging yang menarik. Karena kemasan dapat mendukung loyalitas merek serta mendorong penjualan apabila dirancang dengan baik, karena bagian pertama yang dilihat oleh konsumen adalah kemasan produk, (Muslimin et al., 2022).



Gambar 3. Inovasi Produk & Kemasan Produk

Pengemasan produk yang baik dan label produk yang menarik dapat membuat konsumen dan calon konsumen tertarik untuk membeli produk tersebut. Sebagai contoh, jika ada suatu produk yang tidak berlabel dan dikemas dengan kemasan yang biasa saja disandingkan dengan produk yang berlabel menarik dan dikemas dengan kemasan yang premium di dalam supermarket, tentu calon konsumen akan memilih produk yang berlabel menarik dan memiliki kemasan yang baik, (Yuliani & Widyakanti, 2020). Produk-produk yang dihasilkan oleh mahasiswa dikemas dalam kemasan yang menarik yang sudah sesuai dengan kriteria merek yang mereka pelajari pada mata kuliah manajemen pemasaran dan kewirausahaan. Yang mana kemasan produk yang terdiri atas nama produk, berat bersih produk, komposisi produk, label halal, desain produk, varian produk dan media sosial untuk order produk.

Seminar Kewirausahaan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Berdampak Kelompok Rabadompu Barat di kantor kelurahan memperoleh respon positif dari masyarakat. Partisipasi warga dalam kegiatan tersebut menunjukkan adanya minat sekaligus kebutuhan riil terhadap pengetahuan kewirausahaan sebagai salah satu jalan untuk memperbaiki kondisi ekonomi keluarga maupun lingkungan

sekitar. Antusiasme terlihat dari keaktifan peserta dalam sesi tanya jawab, keterlibatan diskusi, hingga munculnya dorongan untuk menerapkan materi yang diperoleh dalam usaha pribadi.

Masyarakat juga menilai bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat karena memberikan pengetahuan praktis tentang peluang usaha, strategi pemasaran, dan pengelolaan keuangan sederhana. Bagi sebagian peserta, seminar ini membuka wawasan bahwa kewirausahaan bukan sekadar aktivitas membuka usaha, tetapi juga membentuk pola pikir kreatif, inovatif, serta mandiri. Tanggapan yang baik dari masyarakat ini menjadi bukti bahwa program KKN Berdampak benar-benar menjawab kebutuhan warga setempat. Kegiatan Seminar Kewirausahaan KKN Berdampak Kelompok Rabadompu Barat memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam menerapkan teori manajemen keuangan dan kewirausahaan, sekaligus meningkatkan kompetensi akademik serta soft skill mereka. Di sisi lain, masyarakat memperoleh pengetahuan, motivasi, dan peluang usaha, sehingga tercipta sinergi strategis antara perguruan tinggi dan masyarakat untuk mengembangkan potensi lokal dan meningkatkan kualitas Bersama serta mengelola pendapatan dan pengeluaran keuangan bisnis. Hal ini senada dengan pengabdian oleh (Oktaviyanthi et al., 2025) dengan hasil pengabdian kepada masyarakat yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman menerapkan teori kewirausahaan & analisis bisnis; UMKM lebih sadar pentingnya perencanaan keuangan.

Koperasi Merah Putih tergolong program baru yang di *launching* oleh pemerintah. Mahasiswa KKN Berdampak kelompok Rabadompu Barat melaksanakan Seminar Koperasi Merah Putih yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan wawasan kepada masyarakat mengenai pentingnya koperasi sebagai wadah ekonomi kerakyatan. Kegiatan ini berlangsung di kantor kelurahan rabadompu barat dengan melibatkan aparat desa, pemateri dari Diskoperindag Kota Bima, tokoh masyarakat, karang taruna, pengurus koperasi merah putih, pelaku usaha mikro, mahasiswa, dan warga sekitar. Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih didorong oleh kebutuhan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa melalui pendekatan ekonomi kerakyatan yang berbasis pada prinsip gotong royong, kekeluargaan, dan saling membantu, (<https://merahputih.kop.id/>).

Dalam pelaksanaannya, seminar diawali dengan sambutan dari perangkat desa yang menekankan pentingnya semangat gotong royong dan kemandirian ekonomi melalui koperasi. Selanjutnya, pemateri dari Diskoperindag Kota Bima menghadirkan materi terkait konsep koperasi, prinsip-prinsip koperasi, tata kelola yang baik, serta manfaat koperasi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini pemateri menekankan agar pengurus koperasi merah putih rabadompu barat dapat mengidentifikasi potensi kelurahan dan membuat *forecasting* anggaran kebutuhan bagi pemetaan potensi kebutuhan masyarakat.

Melalui kegiatan ini, terlihat adanya sinergi antara dunia kampus dan masyarakat. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi media penguatan kompetensi akademik dan keterampilan sosial, sementara bagi masyarakat, seminar ini menghadirkan solusi nyata untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi berbasis prinsip gotong royong. Dengan demikian, pelaksanaan Seminar Koperasi Merah Putih

dapat dikatakan selaras dengan tujuan Strategi Kampus Berdampak, yakni meningkatkan mutu mahasiswa sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat.

## SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima melalui Strategi Kampus Berdampak memberikan hasil positif bagi mahasiswa maupun masyarakat. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam penerapan teori manajemen, keuangan, dan kewirausahaan, sekaligus mengembangkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, serta pemecahan masalah. Sementara itu, masyarakat mendapatkan manfaat berupa peningkatan pengetahuan usaha kecil, literasi keuangan, serta motivasi untuk berinovasi dan mengembangkan potensi lokal. Secara keseluruhan, program ini memperkuat sinergi kampus dan masyarakat, sekaligus menunjukkan peran nyata STIE Bima dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan dampak berupa peningkatan kualitas mahasiswa dan pemberdayaan ekonomi-sosial masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima atas dukungannya terhadap kegiatan program kerja KKN Berdampak Kelompok Rabadompu Barat sebagai wujud penerapan Kurikulum Merdeka dan Kampus Berdampak STIE Bima. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh panitia KKN serta tim dosen yang telah berperan dalam kelancaran kegiatan ini, sekaligus memberikan masukan dan kritik yang membangun demi penyempurnaan tulisan ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Erdyani, R., Afandi, S. A., & Rafi, M. (2022). Analysis of education autonomy policy in Indonesia. *Journal of Government Science (GovSci): Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 3(2), 85–99.
- Kusumawardani, S. S., Wulandari, D., Arifin, S., Santoso, B. J., Cahyono, E., Wastutiningsih, S. P., Slamet, A. S., Hertono, G. F., Yuniarti, A., Syam, N. M., Putra, P. H., Rahmawati, A., Fajri, F., Zuliansyah, A., Yulianto, Y., Julyan, B. S., Anggriani, D., & Nabila, S. Z. (2024). Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka 2024 Direktorat. *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi*, 98.
- Muniarty, P., Rimawan, M., & Ovriyadin, O. (2025). STIE Fest Personal Branding Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima Dimedia Digital. *Mestaka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 135–140.
- Muniarty, P., Rimawan, M., Syukurdwiriansyah, M., Aprianti, K., & Ade Putra, M. (2023). Merdeka Belajar Kampus Merdeka Melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *Prosiding PE PADU 2023 Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2023*, 5(1), 536–542.
- Muslimin, M., Latif, L. A., Tjiroso, B., & Rais, S. (2022). Pelatihan Pembuatan Kemasan Produk-Produk Rumahan Bagi Masyarakat Di Desa Toniku. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 91–98.
- Oktaviyanti, R., Kadun, S., & Slavina, N. (2025). Pemberdayaan Mahasiswa Melalui Analisis Usaha untuk Penguatan Literasi Keuangan UMKM dalam Kerangka SDG 8 : Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 183–194.
- Opti, S., & Rachmawati, N. A. (2022). Transformasi Pembelajaran Menuju Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Ditinjau Dari Persepsi Peminatan Mahasiswa Dan Manfaat Program Mbkm. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 7(1), 45–49.
- Sodik, J., Purwiyanta, P., & Wijayanti, D. L. (2021). Village Economic Potential for The Implementation of Learning Building Village / KKN Thematic MBKM Program Economic Study Program Development Department of Economics, Faculty of Economics and Business of The UPN "Veteran" Yogyakarta. *RSF Conference Series: Business, Management and Social Sciences*, 1(3), 179–184.
- Yuliani, R., & Widyakanti, W. (2020). Peningkatan Penjualan Melalui Inovasi Kemasan Dan Label Pada Umkm. *Jurnal Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 2(2), 71–76.